

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Homeschooling sebagai alternatif jalur pendidikan semakin marak diminati oleh masyarakat (Ray, 2017; (Ismail, 2016); (Korkmaz & Duman, 2014). *Homeschooling* merupakan model pendidikan di mana orang tua atau keluarga sebagai penanggung jawab atas pendidikan anak-anaknya dengan menggunakan rumah sebagai basisnya (Ray, 2017); Sumardiono, 2007;(Khairunnisa et al., 2020). *Homeschooling* atau sekolah rumah diakui di Indonesia sebagai salah satu proses layanan Pendidikan sebagaimana tercantum dalam Permendikbud Nomor 129 Tahun 2014 yang menyebutkan bahwa “sekolah rumah atau *homeschooling* merupakan suatu proses layanan pendidikan yang diselenggarakan oleh orang tua atau keluarga di rumah atau tempat-tempat lain di mana proses pembelajaran dapat berlangsung dalam suasana yang kondusif dengan tujuan agar setiap potensi yang unik dapat berkembang secara maksimal.”

Walaupun hanya sebagai alternatif, penelitian yang ada menunjukkan adanya keberhasilan peserta didik *homeschooling* dalam pencapaian akademik, sosial dan psikologis sampai mereka menjadi dewasa (Ray, 2017); (Moreau, 2012)(Neuman & Guterman, 2016). Salah satu factor keberhasilannya adalah adanya kemerdekaan bagi peserta didik untuk memilih model pembelajaran yang cocok bagi mereka sendiri. Peserta didik juga dapat memutuskan sendiri hal yang dipelajari, cara belajar, waktu belajar dan tempat proses belajarnya berlangsung. Kurikulum bisa dibuat sesuai dengan kebutuhan dan tujuan akhir pembelajaran bagi setiap peserta didik (Heryani, 2017); (Mulyadi, Rahardjo, et al., 2016); (Ismail, 2016). Dengan memilih jalur *homeschooling*, peserta didik dapat dimungkinkan untuk mengembangkan kemampuan belajar mandiri.

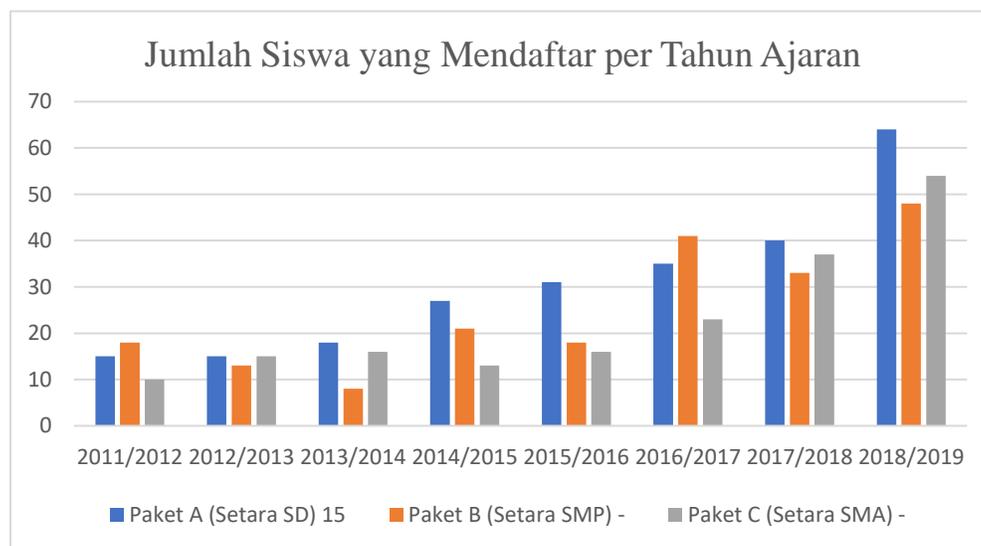
Kemampuan belajar mandiri peserta didik tidak ditentukan hanya oleh proses pribadi, melainkan juga dipengaruhi oleh proses lingkungan (Barry J. Zimmerman, 1990); (du Toit-Brits & van Zyl, 2017). Dalam *homeschooling*, orang tua sangat dilibatkan, bahkan dianggap sebagai penentu keberhasilan. Model belajar *homeschooling* juga bergantung pada komitmen dan

Sanny Darman, 2022

MODEL BELAJAR PESERTA DIDIK HOMESCHOOLING DALAM MENCAPAI KEBERHASILAN AKADEMIK
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

keaktivitas orang tua atau peserta didik dalam merancang model sesuai kebutuhan (Carpenter & Gann, 2016); (Sugiarti, 2010). Hal ini juga didukung dengan aturan pemerintah dalam Permendikbud Nomor 129 Tahun 2014 yang menyebutkan bahwa “sekolah rumah adalah proses layanan pendidikan yang secara sadar dan terencana dilakukan oleh orang tua atau keluarga di rumah atau tempat-tempat lain.” Dalam pasal 2 juga disebutkan bahwa sekolah rumah dilakukan oleh keluarga dan lingkungan dengan pembelajaran mandiri. Oleh karena itu, kemampuan belajar mandiri peserta didik *homeschooling* banyak dipengaruhi orang tua serta lingkungannya.

Penting untuk mempertimbangkan bagaimana peserta didik memperoleh kapasitas atau kemampuan untuk mengatur sendiri pembelajaran mereka (B.J Zimmerman, 1990). Bagaimana model belajar yang terjadi pada peserta didik *homeschooling*? Bagaimana model ini dapat membawa keberhasilan peserta didik? Bagaimana peran orang tua serta lingkungan dalam model belajarnya ini? Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan itu, peneliti melakukan studi kasus terhadap peserta didik *homeschooling* di Komunitas *Homeschooling* Pewaris Bangsa. Berdasarkan data yang diperoleh, jumlah peserta yang mendaftar di komunitas *homeschooling* ini mengalami peningkatan cukup tinggi (Gambar 1). Hal ini menunjukkan kenaikan minat masyarakat terhadap jalur pendidikan *homeschooling*.



Gambar 1.1 Grafik Jumlah Siswa yang Mendaftar Per Tahun Ajaran

(Sumber: data di Komunitas Homeschooling Pewaris Bangsa)

Sanny Darman, 2022

MODEL BELAJAR PESERTA DIDIK HOMESCHOOLING DALAM MENCAPAI KEBERHASILAN AKADEMIK
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Selain itu, peserta didik di komunitas *homeschooling* ini juga mempunyai prestasi akademik dan motivasi untuk belajar. Hal ini dapat dilihat dari adanya peserta didik yang diterima dan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi (Tabel 1.1.)

Tabel 1.1
Jumlah Peserta Didik yang Diterima di Perguruan Tinggi Tahun 2016–2020

Nama Perguruan Tinggi	Jumlah siswa yang Diterima
Institut Teknologi Bandung	5
Universitas Indonesia	3
Univesitas Gajah Mada	1
Univesitas Brawijaya	1
Universitas Padjadjaran	6
Universitas Pendidikan Indonesia	5
Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung	3
Universitas Parahiangan	4
Universitas Pelita Harapan	2
Universitas Pasundan	3
Perguruan tinggi di luar negeri	3

(Sumber: data di Komunitas Homeschooling Pewaris Bangsa)

Oleh karena itu, ada suatu kebutuhan untuk meneliti secara komprehensif bagaimana model belajar yang dilakukan oleh peserta didik *homeschooling* sehingga mereka mempunyai kemampuan dan motivasi untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Berdasarkan penelitian awal, ada tiga hal yang mempengaruhi proses belajar siswa *homeschooling*, yaitu siswa itu sendiri, orang tua, serta lingkungan, dalam hal ini adalah komunitas *homeschooling*.

Peserta didik *homeschooling* di Komunitas Pewaris Bangsa diberi kepercayaan untuk membuat rancangan belajarnya, mulai menetapkan tujuan (*goal-setting*), membuat perencanaan

pembelajaran, seperti jadwal waktu belajar serta menentukan strategi apa yang sesuai. Dalam proses belajarnya, peserta didik juga diberi kepercayaan dan dibina untuk menerapkan strategi yang ditetapkan juga mencari sendiri sumber belajar atau informasi yang dibutuhkan serta mengolahnya. Monitoring atau pemantauan dilakukan oleh peserta didik dibantu orang tua juga komunitas. Peserta didik pada Komunitas *Homeschooling* Pewaris Bangsa juga diberi kepercayaan untuk melakukan evaluasi (*self-evaluation*) serta penilaian mandiri (*self-assessment*) yang kemudian dilaporkan ke komunitas (Mukhid, 1998) Yıldızlı & Saban, 2016). Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran bagaimana model belajar yang dilakukan peserta didik *homeschooling* mulai dari menyusun rancangan belajar, melakukan proses belajar sampai kepada mengevaluasi pencapaian yang dilakukan sehingga mereka bisa berhasil secara akademik, masuk ke perguruan tinggi, bersaing dengan ratusan bahkan ribuan siswa-siswa dari sekolah formal.

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang dipaparkan, penulis melakukan identifikasi masalah sesuai fakta-fakta yang ditemukan di lapangan, sebagai berikut:

1. Minat masyarakat untuk menjalankan *homeschooling* semakin meningkat dari tahun ke tahun karena meyakini proses ini bisa membawa kepada keberhasilan peserta didik.
2. Banyak peserta didik *homeschooling* yang berhasil dalam bidang akademis sehingga dapat diterima dan melanjutkan ke perguruan tinggi.
3. Model belajar peserta didik dipengaruhi oleh lingkungan, dalam hal ini adalah orang tua atau keluarga serta komunitas sebagai satuan pendidikan yang menaungi.
4. Peserta didik memiliki kemampuan belajar mandiri (*self-regulated learning* dan *self-directed learning*) yang terlihat dari rancangan belajar yang disusun, proses belajar yang terjadi serta evaluasi atas pencapaian belajar yang dilakukan.
5. Orang tua dan komunitas mendukung terjadinya belajar mandiri dengan memberi kemerdekaan kepada peserta didik untuk mengatur sendiri pembelajaran yang dilakukan (*self-regulated learning* dan *self-directed learning*).

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan di atas, peneliti merumuskan masalah yang akan diteliti sebagai berikut “Model Belajar Peserta Didik *Homeschooling* untuk Mencapai Keberhasilan Akademik: Studi Kasus pada Peserta Didik di Komunitas *Homeschooling* Pewaris Bangsa.” Dari rumusan masalah di atas, maka penulis mengajukan beberapa pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana rancangan belajar yang disusun peserta didik *homeschooling*?
2. Bagaimana proses belajar yang terjadi pada peserta didik *homeschooling*?
3. Bagaimana evaluasi atas pencapaian belajar yang dilakukan oleh peserta didik *homeschooling*?

1.3. Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan rancangan belajar yang disusun peserta didik *homeschooling*.
2. Mendeskripsikan proses belajar yang terjadi pada peserta didik *homeschooling*.
3. Mendeskripsikan evaluasi atas pencapaian belajar yang dilakukan oleh peserta didik *homeschooling*.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoretis dan praktis sebagai berikut:

1. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan konseptual bagi pengembangan ilmu dan penelitian bidang pendidikan masyarakat, terutama dalam model belajar peserta didik *homeschooling*.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat
 - a. menjadi bahan masukan untuk Komunitas *Homeschooling* Pewaris Bangsa dalam menyelenggarakan proses layanan pendidikan secara sadar dan terencana;

- b. menjadi masukan dan pertimbangan bagi satuan pendidikan formal maupun nonformal dalam melakukan pembelajaran dari rumah untuk mencapai keberhasilan peserta didik;
- c. memberi masukan kepada pemerintah dalam menyelenggarakan proses layanan pendidikan *homeschooling*.

I.5. Struktur Organisasi Tesis

Sebagai kerangka penelitian, struktur penulisan tesis ini adalah sebagai berikut:

1. BAB I: Pendahuluan membahas latar belakang penelitian, perumusan masalah yang terdiri dari identifikasi masalah dan pertanyaan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi tesis.
2. BAB II: Kajian Pustaka membahas beberapa tinjauan pustaka mengenai *homeschooling*, model belajarnya, *self-regulated learning* serta *self-directed learning*.
3. BAB III: Metode Penelitian berisi uraian pendekatan dan metode penelitian, penentuan partisipan dan tempat penelitian, serta proses pengumpulan dan analisis data.
4. BAB IV: Hasil Penelitian memaparkan hasil temuan dan pembahasan model belajar *homeschooling* yang membawa kepada keberhasilan akademik peserta didik.
5. BAB V: Kesimpulan dan Rekomendasi memaparkan kesimpulan dari hasil penelitian serta membahas implikasi dan rekomendasi.

Sanny Darman, 2022

MODEL BELAJAR PESERTA DIDIK HOMESCHOOLING DALAM MENCAPI KEBERHASILAN AKADEMIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sanny Darman, 2022

MODEL BELAJAR PESERTA DIDIK HOMESCHOOLING DALAM MENCAPI KEBERHASILAN AKADEMIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu